

Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan UMKM

R. Ait Novatiani^{1*}, Veronica Christina², Robertus Ary Novianto³, Tetty Lasniroha Sarumpet⁴, Aida Wijaya⁵

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia
ait.novatiani@widyatama.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 20 September 2024

Disetujui : 18 Oktober 2024

Dipublikasi : 1 Januari 2025

ABSTRACT

UMKM actors experience difficulties in presenting financial information based on SAK-EMKM, the reason is that MSME actors do not have the ability to present quality financial information. Therefore, in order for UMKM financial information to have quality, it can be realised with competent human resources. This research aims to analyse human resources that have competence, UMKM financial information that has quality and test human resource competencies that affect quality financial information. The population is UMKMs in the agricultural sector in Mekarmanik Village, Cimenyan District, Bandung Regency, totalling 50 people. The findings show that human resource competencies are good, UMKM financial information is of high quality and human resource competencies have an influence on the quality of UMKM financial information.

Keywords: *human resource competence; quality of umkm financial information*

PENDAHULUAN

Kemajuan UMKM ditinjau tahun dapat memberikan tanda yang baik untuk perkembangan ekonomi dan menyerap pegawai di Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM mewujudkan tingkat lahan pekerjaan, penghasilan rakyat menjadi naik, memotivasi pertumbuhan ekonomi, serta menaikkan stabilitas nasional (Novatiani. RA et al., 2022) . Permasalahan yang sering dialami oleh beberapa para pelaksana UMKM adalah mengalami permasalahan di dalam penyusunan informasi keuangan yang memiliki kualitas, hal ini akan berdampak pada perolehan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Informasi keuangan yang berkualitas adalah penyajian informasi keuangan harus berdasarkan pada standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM, yakni relevan, paham, representasi tepat, dan keterbandingan dan paham (Novatiani. RA et al., 2023). Namun, berdasarkan hasil observasi ke lapangan yang sudah dilaksanakan kami pada sebagian UMKM di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat tanggal 20-24 Januari 2024, ditemukan bahwa para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam penyajian informasi keuangan berdasar pada SAK-EMKM. Penyebabnya dikarenakan para pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan dalam penyusunan informasi keuangan yang berkualitas. Purba (2019) menyatakan pengelola UMKM yang tidak mempunyai kompetensi ketika penyajian laporan keuangan berdasarkan standar, dikarenakan manajemen tidak memahami SAK-EMKM saat menyusun laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Selanjutnya, menurut Saldikawati et al (2023) ; dan Rahmawati & Rifandi (2023) yaitu laporan keuangan yang mempunyai kualitas tinggi jika sumber daya manusianya memiliki keahlian yang tinggi. Risal et al., (2019) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif pada praktik penyajian informasi keuangan. Sehubungan adanya permasalahan yang dialami oleh sebagian besar UMKM, untuk itu perlu dukungan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kompeten secara memadai guna meningkatkan kualitas informasi keuangan. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah

gabungan ilmu, ketrampilan, dan kapabilitas pada disiplin pekerjaan khusus saat seseorang mengizinkan menyelesaikan kewajiban atau peran sebanding bersama kemahirannya. Kompetensi SDM sangat penting untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian perusahaan yang bersangkutan (Rahmawati & Rifandi, 2023; Sari et al., 2016). Menurut Pujanira & Abdullah T (2017) bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten ialah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tugas atau karir dengan cermat dan benar. Selain itu, sangat penting untuk mengelola dan menyampaikan informasi keuangan karena laporan keuangan bisa dibuat segera. Dalam meningkatkan kemampuan SDM maka perlu adanya pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, dengan demikian informasi keuangan dapat disajikan dengan baik dan dapat menerapkan SAK-ETAP. Dengan demikian, dukungan sumber daya manusia (SDM) secara kompeten menjadikan informasi keuangan yang dibuat akan memiliki kualitas serta tepat waktu (Kusumawati et al., 2022). Pengelola atau pemilik UMKM yang mempunyai ilmu pada keahlian akuntansi dapat berdampak serta mewujudkan meningkatnya kualitas laporan keuangan (Baihaqi, 2016). Tingkat pendidikan berpengaruh pada praktik penyusunan informasi keuangan (Sukriani et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, membuktikan pentingnya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi khususnya dibidang akuntansi karena dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM. Riset yang dilaksanakan bertujuan menganalisis kompetensi sumber daya manusia, kualitas informasi keuangan UMKM dan menguji kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh pada informasi keuangan UMKM yang berkualitas. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah tempat riset dan ukuran variabel sumber daya manusia (SDM).

STUDI LITERATUR

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi menurut Rahmawati & Rifandi (2023) dan Sari et al., (2016) adalah gabungan keilmuan, keahlian, dan kapabilitas di bagian profesi tertentu yang mengharuskan seseorang melaksanakan tanggungjawabnya berdasar pada keterampilannya. SDM yang berkompetensi sangat penting untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian perusahaan yang bersangkutan.

Kompetensi sumber daya manusia bisa terlihat pada edukasi, penataran, kemahiran dan sikap/perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya (Irafah et al., 2020). SDM yang mempunyai kemampuan pada pemahaman dibidang akuntansi maka pelaporan keuangan UMKM semakin berkualitas (Novatiani, RA et al., 2023). Ramadhani et al (2018) dan Andini & Yusrawati (2015) menyatakan bahwa terdapat tiga unsur utama yang membentuk kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, dimana ketiga unsur tersebut dipengaruhi oleh sifat, motivasi dan konsep diri. Indikator dalam kompetensi sumber daya manusia yakni:

1. Keterampilan merupakan usaha guna melakukan fungsi serta kewajiban dengan baik oleh pegawainya yang diberikan perusahaan.
2. Pengetahuan merupakan pemahaman atau kesadaran yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau penelitian. Pengetahuan meliputi fakta, informasi, keterampilan, dan pemahaman konseptual yang diperoleh oleh seseorang atau kelompok melalui pembelajaran, pengamatan, dan praktik.
3. Sikap adalah perilaku karyawan untuk melaksanakan kewajiban dan fungsinya berdasarkan pada aturan organisasi

Kualitas Informasi Keuangan UMKM

Informasi keuangan merupakan gambaran yang akurat mengenai prestasi organisasi. Laporan keuangan yang termaktub harus berguna dalam menilai waktu dahulu dan waktu yang akan datang, selain itu dapat digunakan sebagai dasar penetapan (Ridzal et al., 2022).

Informasi keuangan UMKM yang berkualitas harus memiliki keistimewaan kualitatif laporan keuangan, yakni mencakup: dapat dipahami, relevan, andal serta dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2018 ; Animah et al (2020) .

Pengembangan Hipotesis

SDM atau sumber daya manusia memiliki kompetensi pada penyajian laporan keuangan bisa mengefesienkan periode ketika menyajikan informasi keuangan, sehingga laporan keuangan akan berkualitas (Ridzal et al., 2022). Laporan keuangan pemerintah Daerah yang berkualitas dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia (Azlan et al., 2015) . Kualitasnya laporan keuangan disebabkan karena adanya dampak dari kapabilitas sumber daya manusia. Berdasarkan itu bisa dijelaskan apabila makin baik kapabilitas sumber daya manusia kemudian pelaporan keuangan UMKM makin berkualitas (Novatiani. RA et al., 2022). Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif pada praktik penyampaian informasi keuangan (Risal et al., 2019).

Laporan keuangan dengan penyajian yang tepat waktu, yang relevan, dan yang dapat diperbandingkan diwujudkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian di bidang akuntansi (Pujanira & Abdullah T, 2017) . Pegawai yang memiliki keahlian yang meningkat dapat mendukung naiknya laporan keuangan yang berkualitas (Novatiani.RA & Wedi Rusmawan, 2019). Sumber daya manusia dengan kapabilitas yang tinggi bisa menaikkan laporan keuangan yang kualitas tinggi. Keadaan ini membuktikan bahwa informasi keuangan dihasilkan dengan kualitas yang tinggi. Dalam proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan, pemerintah daerah membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memahami akuntansi pemerintahan (Setiawan et al., 2021). Wati et al (2014) menjelaskan bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkompoten sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintah, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang mempunyai karakteristik kualitatif informasi keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi dapat berguna sebagai alat dalam menetapkan keputusan. Astrini et al (2018) menyatakan bahwa jika pengelola daerah tidak memiliki sumber daya manusia (SDM) nan kompeten pada pelaksanaan tata kelola keuangan, kemudian dapat menyebabkan kendala pada perwujudan peran akuntansi sehingga laporan keuangan menjadi buruk. Penyusunan pelaporan keuangan memerlukan keandalan sumber daya manusia serta mengerti kaidah penyajian laporan keuangan yang berdasar pada standar akuntansi pemerintahan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan rerelan (Sutrisna et al., 2022). Selanjutnya, Santoso et al (2020) menyatakan bahwa ketidakberhasilan sumber daya manusia suatu institusi pada pemahaman dan penerapan nalar akuntansi dapat berakibat kepada kesalahan informasi keuangan yang disajikan serta ketidakkonsistenan laporan keuangan dengan aturan yang sudah dibuat oleh instansi tersebut.

Berdasarkan uraian dari beberapa peneliti terdahulu, maka hipotesis dalam riset ini adalah:

H_0 : Kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh pada kualitas informasi keuangan UMKM

H_a : Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh pada kualitas informasi keuangan UMKM

METODE

Jenis dan Data Penelitian

Jenis riset yang digunakan ialah metode kuantitatif. Data yang dipergunakan pada penelitian ini, yakni: 1) data primer, didapatkan dengan cara pengajuan kuesioner yang kaitannya pada variabel riset dan 2). data sekunder, yang diperoleh dengan kepustakaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

UMKM sektor pertanian di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung yang berjumlah 50 orang merupakan populasi. Penetapan sampel dilakukan dengan sensus.

Operasionalisasi Variabel

Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia (X) yang terdiri dari dimensi keterampilan, pengetahuan, dan sikap (Ramadhani et al., 2018 ; (Andini & Yusrawati, 2015). Adapun variabel dependen yakni kualitas informasi keuangan UMKM dengan dimensi dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2018 ; Animah et al (2020) .

Teknik Analisis Data

Dalam riset ini cara menganalisis data yakni: 1).analisis deskriptif, merupakan cara pengumpulan data-data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian diolah dan dianalisis guna memberikan representasi permasalahan yang ada. 2).analisis verifikatif digunakan untuk menentukan kaitan antara variabel dengan menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

HASIL

Kompetensi sumber daya manusia pada UMKM sektor pertanian di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung sudah baik, karena sudah mencakup adanya; 1). keterampilan, 2). pengetahuan, dan 3). sikap. Hal ini sesuai dengan Ramadhani et al (2018); dan Andini & Yusrawati (2015) .

Keterampilan sudah baik, karena para UMKM sudah mengikuti pelatihan-pelatihan serta apabila terdapat aturan yang baru mengenai keuangan UMKM selalu mendapat sosialisasi. Namun masih ditemukan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh para pelaku UMKM hanya beberapa kali, hal ini terlihat masih ditemukan jawaban kuesioner skor cukup.

Pengetahuan sudah baik, karena para UMKM sudah memahami SAK-EMKM serta dasar-dasar akuntansi telah diimplimentasikan pada saat penyusunan serta penyajian Informasi keuangan yakni standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM).

Sikap sudah baik, dikarenakan para UMKM ketika melakukan tanggung jawabnya diberekan dengan waktu yang efektif dan tepat waktu selain itu mengerti fungsi dan tugasnya.

Hasil kuesioner yang terlihat pada Tabel 4.1, dimana kompetensi sumber daya manusia memperoleh sebesar 3,91, hal ini dikelompokkan tingkat baik. Dengan demikian, memperjelas sesungguhnya kompetensi sumber daya manusia pada UMKM sektor pertanian di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung telah baik. Lebih lanjut berpijak pada perolehan peringkat untuk: 1).keterampilan sebanyak 4,24 (kelompok sangat baik), 2).pengetahuan mendapatkan 3,71 (tergolong baik), dan 3). sikap sebanyak 3,77 (terkategori baik).

Tabel 4.1. Rekapitulasi Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Dimensi	<i>Actual Score</i>	<i>Ideal Score</i>	%	<i>Mean Score</i>	Kategori
1	Keterampilan	424	500	84,80 %	4,24	Sangat Baik
2	Pengetahuan	371	500	74,20 %	3,71	Baik
3	Sikap	377	500	75,40 %	3,77	Baik
Total		1.172	1.500	78,13 %	3,91	Baik

Sumber : olah data

Selanjutnya informasi keuangan UMKM sektor pertanian di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung berkualitas karena sudah memiliki keistimewaan kualitatif informasi keuangan,yakni mencakup: dapat dipahami, relevansi, andal serta dapat diperbandingkan. Keadaan ini sejalan dengan maklumat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2018); dan Animah et al (2020) .

Dapat dipahami sudah baik, karena para UMKM sudah menyajikan informasi keuangan yang dibuat bisa dimengerti secara nyata serta laporan keuangan yang disusun sudah sejalan pada standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM).

Relevan sudah baik, karena para UMKM telah memberikan laporan yang bisa memperbaiki kegiatan keuangan di zaman dulu serta mampu memperkirakan waktu yang akan datang.

Andal sudah baik, karena para UMKM telah menyajikan laporan secara rinci dan nyata meliputi seluruh informasi yang diperlukan pada keputusan yang diambil serta telah memenuhi ketiga kriteria yakni: andal, bisa terverifikasi serta independent/ tidak mengutamakan keinginan pihak tertentu.

Dapat diperbandingkan sudah baik, karena para UMKM telah mewujudkan informasi yang bisa memadankan antar laporan keuangan pada waktu yang lalu serta antar UMKM.

Hasil kuesioner yang terlihat pada Tabel 4.2 kualitas informasi keuangan UMKM memperoleh jumlah skor sebesar 3,78, oleh karena itu dapat dikelompokkan tingkat baik. Dengan demikian bisa di buktikan bahwa kualitas informasi keuangan UMKM sektor pertanian di Desa Mekarmanik Kec. Cimendan Kabupaten Bandung taraf baik. Selanjutnya, berdasar pada perolehan skor untuk: 1).dapat dipahami sebanyak 4,18 (terkategori sangat baik), 2).relevan sejumlah 4,07 (kelompok baik), 3). andal sebesar 3,26 (kategori cukup baik) dan 4). dapat dibandingkan sebanyak 3,61 (terkategori baik).

Tabel 4.2. Rekapitulasi Kualitas Informasi Keuangan UMKM

No	Dimensi	Actual Score	Ideal Score	%	Mean Score	Kategori
1	Dapat dipahami	418	500	83,60 %	4,18	Baik
2	Relevan	407	500	81,14 %	4,07	Baik
3	Andal	326	500	65,20 %	3,26	Cukup Baik
4	Dapat dibandingkan	361	500	72,20 %	3,61	Baik
Total		1.512	2.000	75,60 %	3,78	Baik

Sumber : olah data

Perolehan uji hipotesis, dimana t hitung sejumlah 4,946. Menerangkan bahwasanya kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keuangan UMKM, yakni t hitung = 4,946 > t tabel = 1,99656. Membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang tercermin dalam keterampilan, pengetahuan serta sikap, bisa mempengaruhi kualitas informasi keuangan UMKM menjadi baik.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.601	6.180		.259	.797
	Kompetensi SDM	1.268	.256	.581	4.946	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

PEMBAHASAN

Riset ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keuangan UMKM. SDM yang kompeten memiliki kemampuan analitis secara kuat, yang memungkinkan dapat menafsirkan data keuangan dengan tepat. Selain itu, bisa mengidentifikasi tren, menganalisis variasi, dan memahami implikasi dari setiap transaksi keuangan yang penting, guna menyediakan informasi keuangan secara relevan dan bermanfaat dalam keputusan yang diambil.

SDM yang kompeten selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, terutama dalam menghadapi perubahan regulasi atau perkembangan teknologi. Dengan pengetahuan yang terus diperbarui, bisa menegaskan yakni informasi keuangan yang dibuat relevan dengan keadaan terkini.

Kompetennya SDM biasanya juga memiliki integritas dan etika profesional yang tinggi. Selain itu, bertanggung jawab dalam penyajian informasi keuangan yang jujur dan transparan, menghindari praktik-praktik yang dapat merusak kepercayaan seperti manipulasi data atau penipuan.

Dengan demikian, riset ini membuktikan bahwa kompetensi SDM adalah kunci utama dalam memastikan bahwasanya informasi keuangan UMKM sektor pertanian di Desa Mekarmanik Kec. Cimendan Kabupaten Bandung yang dihasilkan berkualitas tinggi, akurat, relevan, dapat diandalkan, dan memenuhi standar serta peraturan yang berlaku. Kualitas informasi keuangan UMKM yang baik sangat penting dalam keputusan yang diambil secara benar oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil riset ini sependapat dengan Purba (2019); Saldikawati et al (2023); Rahmawati & Rifandi (2023) ; Risal et al (2019) ; Pujanira & Abdullah T (2017); Kusumawati et al (2022); Baihaqi (2016) ; Ridzal et al (2022); Azlan et al (2015); Novatiani.RA & Wedi Rusmawan (2019); Setiawan et al (2021) ; Wati et al (2014); Astrini et al (2018); Sutrisna et al (2022); dan Santoso et al (2020) yang menyatakan semakin tinggi tingkat kompetensi SDM, semakin berkualitas informasi keuangan, yang mengindikasikan informasi keuangan relevan dan akurat. Namun, menurut Animah, Adhitya B.S, et al (2020) menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Atas dasar hasil riset, maka disimpulkan bahwasanya kompetensi sumber daya manusia sudah baik dan informasi keuangan UMKM berkualitas. Selain itu, Membuktikan sesungguhnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang tercermin dalam keterampilan, pengetahuan serta sikap, bisa mempengaruhi kualitas informasi keuangan UMKM menjadi baik. Disarankan kepada para pelaku UMKM selalu mengikuti pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi SDM.

REFERENSI

- Andini, D., & Yusrawati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 26(1), 33–41. [https://doi.org/10.25299/kiat.2015.vol26\(1\).2887](https://doi.org/10.25299/kiat.2015.vol26(1).2887)
- Animah, A., Adhitya B.S, & Widia Astuti. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Animah, Adhitya B. S, & Widia A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi (JAA)*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Astrini, L. R., Purnamawati, I. G. A., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2018). The Influence of Human Resource Competence, The Application of PSAK 45 on Financial Reporting, Financial Management and Internal Control on The Quality of Financial Reports in Non-Profit Organizations. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 8(2), 1–12.
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. PT. Refika Aditama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). The Influence of Human Resource Competence, The Role of Internal Audit, and The Successful Implementation of Regional Financial Information Systems on The Quality of Financial Reports. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.
- Kusumawati, R., Akmalia, A., & Rifandi, M. (2022). Pendampingan Usaha Rumah Din's Roti & Snack: Penggunaan Pemasaran Digital dan Aplikasi Buku Kas. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 366–370. <http://dx.doi.org/10.31100/matappa.v5i3.1975>
- Novatiani, RA, Diana Sari, Nuryaman, Bachtiar Asikin, Rita Yuniarti, & Robertus Ary Novianto. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Survei pada UMKM Kuliner di Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 7(1), 113–119. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.777>
- Novatiani, RA, Robertus Ary Novianto, Rita Yuniarti, Diana Sari, Nuryaman, & Bachtiar Asikin. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, Vol. 6(Issue 2), 377–382.
- Novatiani, RA, & Wedi Rusmawan. (2019). Analysis of Factors Affecting the Quality of Financial Statements. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 202–209.
- Pujanira, P., & Abdullah T. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 14–28. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Balerang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Rahmawati, M., & Rifandi, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten Sleman. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 127–134.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 40–63.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3094–3104.
- Risal, Renny, W., & Reni Dwi W. (2019). Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal JIM UPB*, 8(1), 125–134. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1588>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Saldikawati, A., Ni Luh Gede Ana Pertiwi, & Rochmad Bayu Utomo. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Jakarta Barat) . *Journal of Economics and Business UBS*, 12(6), 3438–3445.
- Santoso, H. M., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2020). The Effect of Understanding Government Accounting Standards, Human Resource Competence and The Use of Information Technology on The Quality of Local Government Financial Reporting (Survey on Local Governments of The Former Surakarta Residency). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 322–331.
- Sari, Herlina F., Suprasto B., & Dwirandra. (2016). Motivasi Sebagai Pemoredasi Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Akuntansi Berbasis Akruar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8).

- Setiawan, J., Mulyani, S., Sueb, M., & Winarningsih, S. (2021). Influence of System Design with The Support of Staff Competencies on The Quality of Local Government Financial Reporting in Indonesia (Study on Local Governments in Java). *Academy of Strategic Management Journal*, 20(4), 1–15.
- Sukriani, L., Putu Eka D.M.D, & Made Arie W. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara . *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(3), 85–97.
- Sutrisna, M., Nadirsyah, & Indayani. (2022). The Effect of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, and Application of Government Accounting Standards on The Quality of Financial Reporting (Study on South Aceh Government SKPK). *International Journal of Business, Economics and Social Development* , 3(3), 124–134.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). The influence of HR Competence, SAP Implementation, and Regional Financial Accounting Systems on The Quality of Regional Financial Reports. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* , 2(1), 1–11.